

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan suatu desain penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan dalam konteks penelitian, dengan tujuan untuk memberikan arah yang jelas dan beralasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara komprehensif melalui penggunaan bahasa non-numerik, dalam konteks dan paradigma alami. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sebagaimana adanya.

Menurut Mulyadi (2011) bahwa “Penelitian kualitatif menekankan pentingnya peran peneliti sebagai instrumen dalam penelitian.” Menurut Lincoln dan Guba bahwa “pendekatan kualitatif peneliti seharusnya menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen karena alat non-manusia sulit digunakan secara fleksibel untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi.” Peneliti harus mampu menggambarkan fenomena sosial di lapangan dengan menggunakan semua indra yang dimilikinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh partisipan dan lingkungan sekitarnya agar dapat mengungkapkan data yang tersembunyi melalui bahasa lisan, bahasa tubuh, perilaku, dan ungkapan-ungkapan yang ada dalam dunia dan lingkungan partisipan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang spesifik untuk suatu konteks tertentu dan menggunakan berbagai metode ilmiah serta bergantung pada pengamatan.

Menurut Wiwik (2016) bahwa “Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik yang merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.”

Menurut Yanyan (2021) Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan individu maupun kelompok secara rinci. Dalam penelitian kualitatif, metode yang umumnya digunakan meliputi wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan cara yang alami dan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan, tanpa adanya manipulasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian, sumber data merujuk pada subjek atau sumber dari mana data diperoleh, baik berupa kata-kata, gambar, maupun bukan angka. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau objek penelitian. Contohnya, wawancara dengan responden, observasi langsung, atau pengamatan partisipatif. Sumber data primer ini memberikan informasi yang orisinal dan spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder, di sisi lain, merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berupa laporan penelitian sebelumnya, publikasi ilmiah, statistik, catatan arsip, atau dokumentasi lainnya. Data sekunder ini dapat digunakan untuk memberikan konteks, mendukung analisis, atau membandingkan temuan penelitian sebelumnya. Dengan memanfaatkan kedua jenis sumber data ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

a. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu atau kelompok yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Partisipan diartikan sebagai seseorang yang memiliki keterlibatan dengan paham dalam interaksi sosial atau situasi tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan yaitu subjek peneliti yang

terlibat dalam suatu kegiatan yang memberikan respons terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung tujuan dan bertanggung jawab atas partisipasinya dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

1. Kepala Sekolah SD Yos Sudarso
2. Wakil Kepala Sekolah SD Yos Sudarso
3. Guru Agama Kelas 5 SD Yos Sudarso
- b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Yos Sudarso Purwakarta beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.45, Kelurahan Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Yanyan Mulyana (2021), melibatkan penelitian terhadap subjek penelitian atau informan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, para peneliti kualitatif berusaha untuk berinteraksi secara langsung dengan informan, memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dunia kehidupan mereka, dan melakukan pengamatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan deskriptif tentang pengalaman, perspektif, sikap, dan interaksi yang terjadi dalam konteks yang diteliti. Data kualitatif ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan partisipasi peneliti dalam kegiatan atau situasi yang relevan dengan subjek penelitian. Melalui interaksi langsung dan pemahaman mendalam terhadap informan, penelitian kualitatif berupaya untuk mendapatkan data yang kaya akan nuansa, makna, dan konteks. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dengan baik fenomena yang diteliti dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang kehidupan dan pengalaman subjek penelitian.

1. Jenis Data

Data kualitatif adalah jenis data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, deskripsi, narasi, atau gambaran verbal, bukan dalam bentuk angka atau data numerik. Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk memberikan

gambaran umum tentang objek penelitian. Data kualitatif membantu peneliti untuk memahami konteks, kompleksitas, dan variasi fenomena yang diteliti. Data kualitatif dapat berupa kutipan langsung dari wawancara, catatan lapangan, transkrip percakapan, observasi, atau dokumen yang dikumpulkan selama penelitian. Data ini berisi informasi yang mendalam tentang pengalaman, sikap, keyakinan, persepsi, dan interaksi subjek penelitian. Dengan menggunakan data kualitatif, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih kaya dan terperinci tentang objek penelitian. Data kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan konteks, memahami perspektif subjek penelitian, dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul dari data tersebut. Penting untuk dicatat bahwa data kualitatif tidak berfokus pada pengukuran numerik atau generalisasi statistik, melainkan pada pemahaman yang mendalam dan interpretasi yang lebih terperinci tentang fenomena yang diteliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian sendiri atau informan yang menjadi fokus utama penelitian. Peneliti akan langsung mengumpulkan data dari mereka melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau partisipasi dalam kegiatan yang relevan. adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru Pendidikan Agama SD Yos Sudarso Purwakarta. Data yang diperoleh dari sumber data primer ini akan menjadi data asli yang spesifik untuk penelitian ini. Peneliti berupaya untuk mendapatkan perspektif langsung dan informasi yang mendalam dari subjek penelitian untuk memahami fenomena yang diteliti dengan lebih baik.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang telah ada sebelumnya, bukan langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dan dokumen surat atau sejenisnya menjadi sumber data sekunder yang mendukung penelitian. Data sekunder ini dapat memberikan informasi tambahan, memperkuat argumen, atau memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif terkait dengan topik penelitian.

Peneliti menggunakan sumber data sekunder ini sebagai penunjang atau pembanding untuk memperkaya analisis dan pemahaman mereka tentang fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk yang beragam. Beberapa contoh bentuk data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data yang utama. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, dan juga sebagai alat untuk memverifikasi dan menguji keabsahan informasi yang telah diperoleh sebelumnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Budiyo (2013, hlm. 11).

Peneliti juga merujuk pada Rachmawati (2007) yang menjelaskan bahwa “teknik wawancara melibatkan interaksi langsung dengan narasumber melalui beberapa pertanyaan atau kuesioner survei tertulis yang disiapkan khusus untuk setiap narasumber.” Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian tentang moderasi beragama di SD Yos Sudarso Purwakarta. Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat mendapatkan data yang mendalam dan kualitatif dari narasumber yang terkait. Wawancara juga dapat digunakan sebagai bentuk triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari narasumber yang berbeda untuk memastikan keabsahan dan keandalan data yang dikumpulkan. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian melalui interaksi langsung dengan narasumber, dan juga memungkinkan peneliti untuk melengkapi data dengan sudut pandang yang beragam dari setiap narasumber.

Lembar wawancara, yang merupakan bentuk daftar pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan berkaitan dengan rumusan masalah sehingga mendapatkan jawaban berdasarkan proses wawancara, yaitu wawancara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru Agama (Lampiran 7, 8, dan 9)

b. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang melibatkan tingkah laku siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung melihat dan mencatat interaksi, sikap, dan tingkah laku yang terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Melalui observasi, penulis penelitian terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diamati dan menggunakan itu sebagai sumber data untuk mengamati objek dan aktivitas yang terjadi. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran. Selain itu, observasi juga dapat membantu peneliti untuk membangun hubungan dekat dengan subjek partisipan. Dengan berada di lapangan dan mengamati secara langsung, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya dan memahami konteks yang lebih baik, serta membangun kepercayaan dan kedekatan dengan subjek penelitian. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat aspek-aspek yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui wawancara atau metode pengumpulan data lainnya. Dengan kombinasi antara observasi dan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Lembar observasi, yang berisi catatan yang didapatkan peneliti ketika melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Secara spesifik, lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian ini terlihat pada (Lampiran 10)

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi, dalam hal ini berupa foto yang diambil saat proses pembelajaran, dapat menjadi sumber data yang berharga. Foto-foto ini dapat memberikan gambaran visual tentang aktivitas, interaksi, lingkungan, dan situasi yang terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dan peningkatan sikap toleransi siswa. Dokumentasi foto ini

Buldansyah, 2023

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / Perpustakaan.upi.edu

dapat digunakan sebagai penguat atau bukti untuk data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara atau observasi. Foto-foto ini juga dapat menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan dokumentasi foto, peneliti dapat melihat kembali kejadian atau situasi yang telah terjadi, menganalisis aspek visual dan konteksnya, dan menggunakannya sebagai bukti untuk mendukung temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Dokumentasi foto ini juga dapat memberikan ilustrasi yang jelas dan konkret untuk menggambarkan dan mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pembaca atau audiens. Namun, penting untuk mencatat bahwa pemilihan dan penggunaan dokumentasi foto ini harus memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari subjek penelitian jika diperlukan, menjaga kerahasiaan dan privasi, serta menggunakan foto dengan pertimbangan yang objektif dan akurat.

Lembar Dokumentasi, sebagai data pendukung yang didapatkan peneliti ketika melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Secara spesifik, lembar dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini terlihat pada (Lampiran 11)

Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian di SD Yos Sudarso Puwakarta

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	TPD	Kode	Ket
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian di di SD Yos Sudarso Kab. Purwakarta	1. Sejarah Sekolah.	1. Kepala Sekolah 2. Tata Usaha	WD	1.1.1 WD	
		2. Kondisi guru dan tenaga kependidikan		OD	1.2.2 OD	
		3. Kondisi peserta didik.		D	1.3.2 D	
		4. Kondisi sarana dan prasarana sekolah		D	1.4.2 D	
2.	Nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos	1. Komitmen kebangsaan	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek	WD	2.1.1 WD 3.1.2 WD	

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	TPD	Kode	Ket
	Sudarso Purwakarta	2. Toleransi		WD	2.2.1 WD 2.2.2 WD	
		3. Anti kekerasan		WD	2.3.1 WD 2.3.2 WD	
		4. Akomodatif terhadap budaya lokal		WD	2.4.1 WD 2.4.2 WD	
3.	Proses penanaman nilai moderasi beragama peserta di SD Yos Sudarso Kab. Purwakarta	1. Perencanaan penanaman nilai moderasi beragama	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek	WO	3.1.1 WO 3.1.2 WO	
	2. Pengorganisasian penanaman nilai moderasi beragama	WO		3.2.1 WO 3.2.2 WO		
	3. Pelaksanaan penanaman nilai moderasi beragama.	WO		3.3.1 WO 3.3.2 WO		
	4. Evaluasi Penanaman nilai moderasi beragama.	WO		3.4.1 WO 3.4.2 WO		

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	TPD	Kode	Ket
4.	Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai moderasi beragama	1. Faktor pendukung internal kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek 3. Guru Agama	W	4.1.1 W 4.1.2 W 4.1.3 W	
		2. Faktor pendukung eksternal kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama		W	4.2.1 W 4.2.2 W 4.2.3 W	
		3. Faktor penghambat internal kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama		W	4.3.1 W 4.3.2 W 4.3.3 W	
		4. Faktor penghambat eksternal kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama		W	4.4.1 W 4.4.2 W 4.4.3 W	

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	TPD	Kode	Ket
5.	Dampak penanaman nilai moderasi beragama	1. Capaian ranah kognitif nilai moderasi beragama peserta didik	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek 3. Guru Agama	WOD	5.1.1 WOD 5.1.2 WOD 5.1.3 WOD	
		2. Capaian ranah afektif nilai moderasi beragama peserta didik		WOD	5.1.1 WOD 5.1.2 WOD 5.1.3 WOD	
		3. Capaian ranah psikomotorik nilai moderasi beragama peserta didik		WOD	5.1.1 WOD 5.1.2 WOD 5.1.3 WOD	

3. Uji Keabsahan Data.

Menurut Yanyan Mulyana (2021) dalam penelitian kualitatif ini peneliti memakai 3 macam uji keabsahan yaitu:

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kepercayaan (kredibilitas): Kepercayaan data merupakan upaya untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Beberapa teknik yang digunakan untuk mencapai kepercayaan data antara lain: Perpanjangan pengamatan: Peneliti meluangkan waktu yang cukup dalam proses pengamatan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, Peningkatan ketekunan dalam penelitian: Peneliti berkomitmen untuk melakukan penelitian dengan teliti, terlibat secara aktif, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian, Triangulasi: Peneliti menggunakan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk membandingkan hasil dan memperoleh sudut pandang yang beragam. Hal ini dilakukan untuk memperkuat keabsahan dan keandalan data, Diskusi dengan teman sejawat: Peneliti berdiskusi dan berbagi temuan dengan teman sejawat atau ahli dalam bidang yang sama untuk mendapatkan sudut pandang, masukan, dan validasi terhadap data dan temuan penelitian, Membercheck: Peneliti mengembalikan temuan penelitian kepada subjek penelitian untuk memverifikasi keakuratan dan kecocokan temuan dengan perspektif mereka sendiri.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data atau sumber luar data sebagai perbandingan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan berbagai sumber atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk memverifikasi temuan dan memastikan konsistensi dan validitas data. Melalui triangulasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Teknik-teknik dalam proses triangulasi data bermacam-macam, peniliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencek data tentang tema yang sama melalui beberapa sumber kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama. Hingga akhirnya peneliti

mendapatkan suatu kesimpulan tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dan melalui teknik yang berbeda. Misalnya: suatu data diperoleh dengan cara wawancara, kemudian dicek ulang dengan observasi. Jika dengan cara tersebut peneliti mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan partisipan untuk memastikan data mana yang benar.

c. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

4. Instrumen Penelitian

Menurut Fuky (2021) bahwa “instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri.” Peneliti dianggap sebagai instrumen yang sensitif dan dapat bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan. Sebagai instrumen, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan berbagai aspek situasi, mengumpulkan data yang beragam, merasakan dan memahami berdasarkan pengetahuannya, serta mampu menghasilkan hipotesis dan mengarahkan pengamatan. Dengan ciri-ciri dan kriteria yang telah diungkapkan, peneliti memenuhi syarat sebagai instrumen manusia yang dapat memastikan validitas penelitian. Peneliti memiliki pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, familiar dengan lokasi penelitian, memiliki akses untuk melakukan penelitian, dan memiliki kemampuan fisik yang memadai untuk mengumpulkan data secara efektif.

Selain itu, menurut Fenny (2022) bahwa “instrumen juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sesuatu.”

Dalam konteks penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk

mengumpulkan data dengan tujuan mendapatkan data secara objektif. Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen manusia dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting. Peneliti harus menguasai metode penelitian, memiliki akses dan pemahaman tentang lokasi penelitian, serta mampu secara fisik untuk mengumpulkan data dengan baik. Penggunaan instrumen yang tepat dan pemahaman yang baik tentang penelitian kualitatif akan membantu dalam mengumpulkan data yang relevan dan valid untuk penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data tersebut berupa instrument penelitian wawancara, instrument penelitian observasi, dan instrument penelitian dokumentasi.

1. Instrumen Penelitian Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan secara langsung yang terdapat dalam rumusan masalah yang terkait nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Dampak penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan beberapa alat penunjang seperti alat rekam yang digunakan kepada narasumber yang bisa peneliti temui secara langsung diantaranya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama SD Yos Sudasro Purwakarta, Pelaksanaan wawancara dimulai dari bulan Maret 2023- Juni 2023. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi berstruktur yang bersifat mendalam namun bersifat fleksibel atau menyesuaikan dengan kondisi atau respon dari partisipan. (Lampiran 6)

2. Instrumen Penelitian Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang terkait nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Faktor pendukung dan

penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Dampak penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta. Pelaksanaan Observasi dimulai dari bulan Maret 2023-Juni 2023. Selanjutnya yang menjadi observer adalah guru dan murid SD Yos Sudasro Purwakarta. Dalam penelitian observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan pembelajaran yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mengamati secara langsung objek dan aktivitas proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. (Lampiran 6)

3. Instrumen Penelitian Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung yang terdapat dalam rumusan masalah yang terkait Proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta, Dampak penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SD Yos Sudasro Purwakarta. Pelaksanaan dimulai dari bulan Maret 2023-Juni 2023. (Lampiran 6)

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik ketuntasannya. Aktivitas analisis data kualitatif ini melibatkan proses yang interaktif, dimana peneliti terlibat secara aktif dalam membaca, merangkum, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Proses analisis data kualitatif biasanya melibatkan langkah-langkah seperti transkripsi data wawancara, membaca dan mencermati data secara keseluruhan, mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, memberikan kode atau label pada data untuk mengkategorikan informasi yang relevan, dan membuat rangkuman atau sintesis dari temuan-temuan yang signifikan. Analisis data kualitatif juga melibatkan refleksi dan interpretasi peneliti terhadap temuan yang muncul. Peneliti secara terus-menerus memeriksa data, membandingkan temuan dengan literatur atau teori yang relevan, dan menarik kesimpulan atau membuat interpretasi yang informasional dan substansial. Proses analisis data kualitatif ini

Buldansyah, 2023

PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / Perpustakaan.upi.edu

berlangsung secara terus menerus dan iteratif, di mana peneliti melibatkan diri dalam diskusi, refleksi, dan pembahasan dengan tim penelitian atau sesama peneliti untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dan memperdalam pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam proses ini, peneliti bertujuan untuk mencapai kedalaman dan kekayaan pemahaman tentang fenomena yang diteliti, serta memastikan bahwa data yang dianalisis sudah mencakup semua aspek yang relevan. Dengan demikian, analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai data dianggap sudah penuh atau telah mencapai kejenuhan data.

Menurut Fenny (2022) bahwa “Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan mengorganisasikan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memilih beberapa data yang penting dan dapat dibuat menjadi suatu kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami.” Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data, yaitu terdiri dari data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification* Yanyan (2021, hlm. 42-43)

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal pokok atau penting dari data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian. Proses reduksi data melibatkan pemilihan informasi yang paling relevan dan signifikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Peneliti dapat menggunakan teknik seperti membaca ulang transkrip wawancara, mengidentifikasi tema atau pola yang muncul, atau membuat ringkasan dari data yang relevan. Dalam reduksi data, peneliti mencari esensi atau inti dari data yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan tema-tema yang muncul dari data. Reduksi data membantu peneliti untuk mengelompokkan dan menyusun data sehingga memungkinkan untuk memahami dan menganalisis secara lebih efisien. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat mengurangi kompleksitas data, memfokuskan pada hal-hal yang esensial, dan menemukan pola

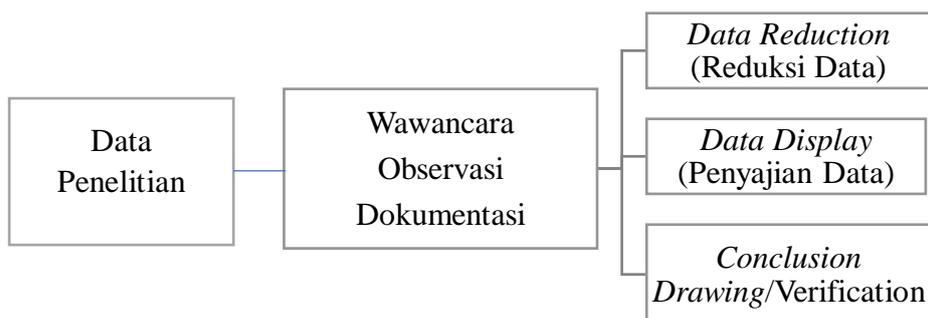
atau temuan yang penting. Hasil dari reduksi data ini akan digunakan sebagai dasar untuk tahap analisis selanjutnya dalam penelitian kualitatif.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menyajikan data (*data display*) dalam bentuk teks naratif yang tersusun dengan baik. Pada tahap ini, peneliti mengatur dan menyusun data yang relevan sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. *Data display* biasanya dilakukan dalam Bab IV atau bagian analisis penelitian. Peneliti mengumpulkan jawaban atau informasi yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk teks naratif yang terstruktur dan terorganisir.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3. 2 Visualisasi Analisis Data